

ABSTRAK

PT. Pembangunan Jawa-Bali menerapkan *whistleblowing system* sebagai salah satu cara untuk melakukan pengendalian internal perusahaan, disamping itu *whistleblowing system* merupakan salah satu indikator tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* karena *whistleblowing system* dalam menunjang pelaksanaan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *good corporate governance*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *whistleblowing system* di PT. Pembangunan Jawa-Bali serta penegakannya sebagai salah satu indikator praktik *good corporate governance* sebagaimana tercantum dalam point 6 SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan meneliti data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dengan spesifikasi penelitian menggunakan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan metode analisis menggunakan yuridis kualitatif serta menggunakan penafsiran sistematis untuk menghubungkan-hubungkan perundang-undangan yang lebih dari satu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dihasilkan kesimpulan yaitu, PT. Pembangunan Jawa-Bali membentuk dan melaksanakan *whistleblowing system* yang dikelola oleh pihak Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran, TP2DK, dan Yang Berwenang Memberikan Sanksi. Pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang telah ditentukan dalam SKB Direksi dan Dewan Komisaris PT. Pembangunan Jawa-Bali Nomor : 095.K/010/DIR/2012 Nomor : 007.K/DK/PJB/2012 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) PT. Pembangunan Jawa-Bali. Dengan adanya *whistleblowing system* ini maka dapat menunjang pelaksanaan kelima prinsip *good corporate governance* di PT. Pembangunan Jawa-Bali, selain itu dapat mendeteksi kecurangan secara dini atau *early warning system*, dan dapat melaksanakan *good governance* secara efektif. Dalam penegakannya PT. Pembangunan Jawa-Bali telah memenuhi unsur asas, kaidah, lembaga, proses. Namun dalam penegakannya sangat disayangkan pelaporan yang diterima namun tidak disertai identitas masih belum di proses padahal ada kebijakan bahwa pelaporan diperbolehkan tidak disertai identitas.

Kata Kunci : *Whistleblowing System, Good Corporate Governance, PT. Pembangunan Jawa-Bali*

ABSTRACT

PT. Pembangkitan Jawa-Bali implements a whistleblowing system as a way to carry out internal control of the company, besides that the whistleblowing system is an indicator of good corporate governance because the whistleblowing system supports the implementation of the principles contained in good corporate governance.

This study aims to determine the implementation of the whistleblowing system at PT. The generation of Java-Bali and its enforcement as an indicator of good corporate governance practices as stated in point 6 SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 Of Indicators/Parameters Of Assessment And Evaluation Of The Implementation Of Good Corporate Governance.

This study uses a normative juridical approach method by examining secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials with research specifications using descriptive analysis. Data collection techniques used in this research are literature study and analytical methods using qualitative juridical as well as using systematic interpretation to connect more than one legislation.

Based on the results of research and discussion, conclusions are drawn that, PT. Pembangkitan Jawa-Bali established and implemented a whistleblowing system managed by the Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran, TP2DK, and Yang Berwenang Memberikan Sanksi. The implementation is carried out in accordance with the provisions or procedures specified in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners PT. Pembangkitan Jawa-Bali No : 095.K/010/DIR/2012 No : 007.K/DK/PJB/2012 of *whistleblowing system* PT. Pembangkitan Jawa-Bali. With this whistleblowing system, it can support the implementation of the five principles of good corporate governance at PT. Pembangkitan Jawa-Bali, in addition, can detect fraud early or early warning system, and can implement good governance effectively. In its enforcement, PT. Pembangkitan Jawa-Bali has fulfilled elements of principles, rules, institutions, processes. However, in its enforcement, it is unfortunate that the report received but not accompanied by identity has not yet been processed even though there is a policy that reporting is permitted without identity.

Keywords: Whistleblowing System, Good Corporate Governance, PT. Pembangkitan Jawa-Bali